



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 <i>Degradasi Ruang Hijau di Tengah Perkembangan Kota</i>	1
1.1.2 <i>Peran Ruang Hijau dalam Peningkatan Kualitas Ruang dan Kehidupan Kota</i> 3	
1.1.3 <i>Ruang Terbuka Hijau di Kota Padang</i>	4
1.1.4 <i>Potensi Kuliner di Kota Padang</i>	7
1.1.5 <i>Persaingan Pasar Sebagai Ancaman Eksistensi Kuliner Khas Minangkabau</i> 10	
1.1.6 <i>Kesimpulan Latar Belakang</i>	11
1.2 Rumusan Masalah	11
1.2.1 <i>Permasalahan Umum (non-Arsitektural)</i>	11
1.2.2 <i>Permasalahan Khusus (Arsitektural)</i>	12
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan	12
1.4 Metode Pengumpulan Data	13
1.4.1 <i>Studi Pustaka</i>	13
1.4.2 <i>Studi Kasus</i>	13
1.4.3 <i>Observasi Lapangan</i>	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
1.6 Lingkup Penulisan	14
1.7 Kerangka berpikir	15



1.8	Keslian Penulisan.....	16
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1	Kerangka Pustaka	17
2.2	Tinjauan Ruang Terbuka Hijau	18
2.2.1	<i>Pengertian Ruang Terbuka Hijau.....</i>	18
2.2.2	<i>Tipologi dan Jenis Ruang Terbuka Hijau</i>	18
2.2.3	<i>Fungsi dan Manfaat Ruang Terbuka Hijau</i>	20
2.3	Tinjauan Kuliner	22
2.3.1	<i>Wisata Kuliner</i>	22
2.3.2	<i>Makanan Tradisional Minangkabau</i>	23
2.3.3	<i>Sentra Kuliner.....</i>	28
2.4	Tinjauan Ruang Publik	28
2.4.1	<i>Pengertian Ruang Publik</i>	28
2.4.2	<i>Tujuan dan Peran Ruang Publik.....</i>	29
2.4.3	<i>Karakteristik Ruang Publik</i>	29
2.5	Tinjauan Pendekatan Desain Biofilik.....	31
2.5.1	<i>Pengertian Desain Biofilik.....</i>	31
2.5.2	<i>Prinsip Desain Biofilik</i>	32
2.6	Studi Preseden	35
2.6.1	<i>Tinjauan Preseden Berdasarkan Fungsi Ruang Publik Hijau</i>	35
2.6.2	<i>Kesimpulan Preseden Berdasarkan Fungsi Ruang Publik Hijau</i>	39
2.6.3	<i>Tinjauan Preseden Berdasarkan Fungsi Sentra Kuliner.....</i>	39
2.6.4	<i>Kesimpulan Preseden Berdasarkan Fungsi Sentra Kuliner</i>	45
2.6.5	<i>Tinjauan preseden Berdasarkan Pendekatan Desain Biofilik.....</i>	46
BAB III	49
TINJAUAN DAN ANALISIS LOKASI	49
3.1	Alternatif dan Pemilihan Tapak	49
3.1.1	<i>Kriteria Tapak.....</i>	49
3.1.2	<i>Alternatif Tapak</i>	51
3.1.3	<i>Pemilihan Tapak.....</i>	54



3.2	Tinjauan Spesifik Tapak Terpilih	56
3.2.1	<i>Tinjauan Lokasi Tapak dengan Konteks Wilayah Sekitar.....</i>	56
3.2.2	<i>Rencana Pengembangan Kawasan Sekitar Tapak di Masa Depan.....</i>	57
3.2.3	<i>Regulasi Tapak.....</i>	57
3.2.4	<i>Kondisi Eksisting Tapak</i>	58
3.3	Analisis Tapak.....	61
3.3.1	<i>Kemiringan Tapak</i>	61
3.3.2	<i>Aksesibilitas Tapak.....</i>	62
3.3.3	<i>Vegetasi</i>	62
3.3.4	<i>Pergerakan Udara</i>	63
3.3.5	<i>Kebisingan.....</i>	63
3.3.6	<i>View</i>	64
BAB IV	65
ANALISIS PERANCANGAN	65
4.1	Arah Perancangan	65
4.1.1	<i>Fungsi dan Tujuan Desain.....</i>	65
4.1.2	<i>Respons Perancangan Terhadap Konteks Kawasan</i>	65
4.1.3	<i>Analisis Pendekatan</i>	66
4.2	Analisis Pelaku.....	67
4.3	Analisis Kegiatan	68
4.3.1	<i>Aktivitas dan Kebutuhan Ruang</i>	68
4.3.2	<i>Pola Aktivitas.....</i>	70
4.4	Analisis Program Ruang	71
4.4.1	<i>Analisis Karakteristik Ruang.....</i>	71
4.4.2	<i>Program Ruang</i>	76
4.4.3	<i>Hubungan Ruang.....</i>	79
BAB V	80
KONSEP PERANCANGAN	80
5.1	Konsep Makro – <i>Involving Nature</i>	80
5.2	Konsep Meso – <i>Happiness Place</i>	81
5.3	Konsep Mikro	82



5.3.1	<i>Enchanting Public Space (Konsep Zonasi Tapak)</i>	82
5.3.2	<i>Organic Form (Konsep Tata Massa dan Bentuk Bangunan)</i>	82
5.3.3	<i>Immerse in Nature (Konsep Eksterior dan Material)</i>	83
5.3.4	<i>Exploration (Konsep Sirkulasi)</i>	84
5.3.5	<i>Natural Intervention (Konsep Interior)</i>	85
5.3.6	<i>Dialogue with Nature (Konsep Ruang Luar)</i>	86
5.3.7	<i>Let the Nature Works (Konsep Pencahayaan dan Penghawaan)</i>	87
5.3.8	<i>Maximizing Green Space Ratio (Konsep Lanskap)</i>	88
Daftar Pustaka		89